

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada Bab IV, tentang perbandingan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar permainan sepak bola siswa-siswi kelas XI MA Al-Inayah Bandung. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar permainan sepak bola, hasilnya menunjukkan bahwa “Model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar permainan sepak bola siswa-siswi dari pada model pembelajaran inkuiri.

B. Implikasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan di kelas XI MA Al-Inayah Bandung, peneliti ingin menyampaikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya mengenai perbandingan model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar dalam permainan bola besar khususnya dalam pembelajaran permainan sepak bola. Juga dapat dijadikan bahan masukan berupa literatur pembelajaran khususnya jurusan Pendidikan Olahraga, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, selain itu dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani terutama bagi guru pendidikan jasmani di MA Al-Inayah Bandung dalam meningkatkan hasil belajar dalam permainan bola besar khususnya dalam pembelajaran permainan sepak bola.
2. Guru meningkatkan kemampuan diri untuk mengembangkan model-model pembelajaran dalam pendidikan jasmani.
3. Guru mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kemampuan terhadap kompetensi guru.

--

C. Rekomendasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan di kelas XI MA Al-Inayah Bandung, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Dari sekian banyak model pembelajaran yang ada, alangkah baiknya guru pendidikan jasmani tidak hanya menggunakan satu model pembelajaran yang sama terus menerus dalam setiap pembelajaran dengan materi yang berbeda. Alangkah baiknya bila guru pendidikan jasmani menggunakan model pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, karena dapat mempermudah guru pendidikan jasmani untuk merencanakan proses pembelajaran.
2. Bagi guru pendidikan jasmani sekiranya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam proses belajar mengajar, khususnya bagi materi pembelajaran permainan sepak bola yang menekankan unsur kerjasama dan kompetitif untuk meningkatkan hasil belajar permainan sepak bola.

Demikian simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat bagi semua pihak, terutama untuk perkembangan pendidikan jasmani di sekolah.